

ANALISIS UNSUR INSTRINSIK DALAM NOVEL SECRET RADIO KARYA DINAR KHAIR DITINJAU DARI ASPEK MIMESIS

Hasna Dewi¹, Teuku Mahmud², Hendra Kasmi³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

hasnadewi566@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the intrinsic elements in the novel Secret Radio by Dinar Khair from a mimesis perspective. This research employs a descriptive qualitative method with a mimesis approach. The research data consist of narrative excerpts and dialogues obtained through reading and note-taking techniques and analyzed using content analysis. The results show that the intrinsic elements of the novel include theme, characters and characterization, plot, setting, point of view, language style, and moral values. The main theme of the novel is Sofia's journey in discovering her identity through the world of radio broadcasting. The characters and plot are presented realistically, the setting is dominated by nighttime situations, and the places include the radio studio and urban environments. These elements reflect social and psychological realities, thereby strengthening the mimesis aspect of the novel.

Keywords: *intrinsic elements, mimesis, novel, Secret Radio.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur-unsur intrinsik dalam novel Secret Radio karya Dinar Khair yang ditinjau dari aspek mimesis. Fokus penelitian ini adalah pengungkapan tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat, serta keterkaitannya dengan realitas kehidupan sosial dan psikologis yang direpresentasikan dalam novel. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan mimetik. Data penelitian berupa kutipan naratif dan dialog yang relevan dengan fokus penelitian, yang diperoleh melalui teknik baca dan catat. Data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur-unsur intrinsik dalam novel Secret Radio disajikan secara realistis dan mencerminkan kehidupan nyata, khususnya pengalaman remaja dalam proses pencarian jati diri. Unsur-unsur tersebut mencerminkan realitas kehidupan sosial dan psikologis sehingga memperkuat aspek mimesis dalam novel

Kata Kunci: unsur intrinsik, mimesis, novel, Secret Radio

A. Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat melepaskan diri

dari pengalaman, perasaan, dan konflik yang dialaminya. Pengalaman tersebut sering kali dituangkan dalam

berbagai bentuk ekspresi, salah satunya melalui karya sastra. Sastra hadir bukan sekadar sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media untuk merefleksikan realitas sosial, budaya, dan psikologis manusia.

Salah satu teori yang membahas hubungan antara karya sastra dan realitas adalah teori mimesis. Teori ini memandang bahwa sastra adalah tiruan atau representasi dari kenyataan. Dengan kata lain, karya sastra tidak hadir secara terpisah dari kehidupan nyata, melainkan merupakan cerminan dari dunia yang ada di sekitar. Mimesis memungkinkan pembaca untuk menemukan unsur-unsur kehidupan dalam tokoh, latar, konflik, dan alur cerita sebuah karya.

Sastra merupakan hasil karya kreatif manusia yang selalu berusaha mengekspresikan nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan peradaban dalam masyarakat. Sastra tidak lepas dari kebudayaan yang secara langsung berkaitan dan berperan dalam kehidupan suatu masyarakat sebagaimana pengarang yang menjadi bagian dari masyarakat (Wellek & Warren, dalam Wahidah Nasution, Rika Kustina, et al 2021, hlm. 1)

Karya sastra merupakan ekspresi kreatif yang dituangkan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa sebagai media untuk menyampaikan pengalaman, perasaan, pemikiran, atau ide. Menurut Santoso, Abdulkarim, et al. (2023), Suarta dan Dwipayana (2022) menyatakan bahwa, karya sastra adalah wadah menuangkan gagasan dan kreativitas seseorang guna mengajak pembaca mendiskusikan problematika yang sedang terjadi. Selain itu, karya sastra digunakan sebagai media menyampaikan kritik sosial, budaya, serta hal-hal yang melingkupi masyarakat.

Karya sastra memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena dapat memberikan kesadaran kepada pembaca mengenai berbagai kebenaran hidup yang digambarkan melalui bentuk-bentuk karya sastra seperti novel, cerpen, dan puisi. Melalui karya sastra, pembaca tidak hanya memperoleh hiburan, tetapi juga mendapatkan kepuasan batin yang bersifat intelektual dan spiritual. Dengan demikian, karya sastra berfungsi sebagai media refleksi kehidupan dan sarana pencerahan bagi pembacanya. Selain itu, karya sastra juga merupakan fenomena

sosial yang berkaitan erat dengan pembaca dan berbagai aspek kehidupan manusia yang diungkapkan di dalamnya (Sihombing, dkk., 2022).

Menurut (KBBI) edisi V *Literature* adalah kemampuan menulis dan membaca, pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu, kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan. Dan juga Sastra ialah kegiatan seni yang menggunakan bahasa dan garis simbol-simbol lain sebagai alat dan bersifat imajinatif. Semi Menurut, Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya. (Ahmad Badrun, 2024).

Berkenan dengan karya sastra, novel merupakan karya sastra yang bukan hanya sebatas bentuk. Artinya syarat sebuah novel bukan hanya ceritanya yang panjang atau jumlah halamannya yang panjang. Penentuan ide yang baik, penggambaran isi cerita yang kompleks, penokohan dan latar yang majemuk merupakan hal yang utama pada sebuah novel sehingga novel sebagai salah satu bentuk cerita

rekaan yang merupakan perpaduan bentuk dan isi yang kompleks. (Kasmi, H, 2017).

Novel adalah bentuk karya sastra yang bersifat imajinatif karena menuangkan berbagai persoalan yang terjadi dalam kehidupan manusia mengenai berbagai konflik kehidupan yang terjadi agar pembaca dapat mengetahui segala bentuk pengalaman-pengalaman baru mengenai berbagai sisi kehidupan.” (Febrianti & Pratiwi, 2021 dalam Jurnal Bahasa dan Sastra Vol. 10 No. 2, 2022). Dalam kajian kesusastraan kontemporer, novel dipahami sebagai karya sastra yang bersifat imajinatif karena melalui kisah-konflik dan pengalaman tokoh dalam kehidupannya ia menyajikan berbagai sisi kehidupan bagi pembaca (Jurnal Bahasa dan Sastra, 2022).”

Dengan demikian, penelitian ini mendasari bahwa novel bukan hanya rangkaian kejadian, tetapi medium refleksi kehidupan dan pengalaman manusia yang kompleks.

Mimesis berasal dari bahasa Yunani yang berarti "tiruan" atau "peniruan". Dalam konteks sastra, mimesis merujuk pada upaya karya sastra untuk merepresentasikan atau meniru realitas kehidupan manusia,

baik dalam aspek sosial, psikologis, maupun budaya. Konsep ini pertama kali dikemukakan oleh Plato dan Aristoteles, dengan pandangan yang berbeda mengenai peran seni dalam meniru kenyataan.

Menurut Asra (2023), pendekatan mimesis memungkinkan penggambaran realitas dalam karya sastra melalui unsur intrinsik seperti tokoh, latar, dan alur yang menyatu dalam membangun representasi kehidupan sosial masyarakat. Dalam hal ini, fiksi tidak hanya menghadirkan cerita rekaan, tetapi juga menyuarakan kondisi nyata yang dialami masyarakat secara kultural dan emosional.

Selain itu, Abrams dan Harpham (2021) menyatakan bahwa mimesis bukan hanya meniru realitas secara literal, melainkan juga menyertakan imajinasi dan kreativitas penulis dalam merekonstruksi dunia nyata. Dengan demikian, karya sastra bisa menyajikan realitas yang lebih sastra bisa menyajikan realitas yang lebih kompleks dan bermakna daripada sekadar fakta kehidupan sehari-hari.

Kutipan ini sangat relevan dengan yang saya kaji, karena novel *Secret Radio* juga mengangkat

realitas sosial dan psikologis tokoh-tokohnya melalui media siaran radio yang anonim, menggambarkan kondisi batin, pencarian identitas, dan pengalaman emosional masyarakat urban modern. Melalui pendekatan mimesis dan analisis unsur intrinsik.

Dengan demikian, teori mimesis menegaskan bahwa karya sastra tidak hanya menjadi hiburan atau cerita semata, tetapi juga wahana penting untuk memahami dan mengkritik realitas kehidupan manusia secara lebih mendalam. Menurut Febiana, Amilia, dan Dzarna (2023), teori mimesis dalam karya sastra memungkinkan penggambaran realitas kehidupan yang autentik melalui pengalaman dan konflik tokoh dalam novel. Mereka menegaskan bahwa sastra bukan hanya refleksi kehidupan sehari-hari, tetapi juga media untuk menyampaikan kritik sosial yang mendalam

Dalam jurnal Analisis Pendekatan Mimetik pada Film "Laura" Karya Hanung Bramantyo oleh Agiel Vanesa (Universitas Malikussaleh), ditekankan bahwa pendekatan mimetik menyoroti bagaimana karya seni merepresentasikan realitas melalui unsur-unsur intrinsik seperti karakter,

latar, dan alur cerita. Hal ini sejalan dengan analisis unsur mimesis dalam novel *Secret Radio* karya Dinar Khair yang juga menampilkan representasi realitas melalui penggambaran tokoh yang kompleks dan latar yang realistis.

Unsur intrinsik dalam *Secret Radio*, seperti karakter tokoh utama yang menghadapi konflik batin dan latar sosial budaya yang menggambarkan kehidupan sehari-hari, memperkuat aspek mimesis atau peniruan realitas dalam novel tersebut. Dengan demikian, Novel *Secret Radio* karya Dinar Khair menarik untuk dikaji karena hingga saat ini masih sedikit penelitian yang menyoroti unsur intrinsik dalam novel ini, seperti tokoh, alur, dan latar. Selain itu, kajian mengenai aspek mimesis dalam sastra modern, termasuk dalam novel ini, juga masih terbatas. Kondisi inilah yang menjadi dasar ketertarikan peneliti untuk meneliti *Secret Radio*, dengan tujuan memahami bagaimana unsur intrinsik novel ini mencerminkan realitas kehidupan dan bagaimana mimesis berperan dalam membangun representasi dunia nyata melalui karya sastra.

Maka dari itu pencipta karya acap kali mencari inspirasi dari berbagai peristiwa atau berbagai hal yang berada di sekitarnya. Hal ini sejalan dengan pendekatan kajian sastra mimetik yang menyebutkan bahwa karya sastra adalah tiruan dari dunia nyata. Pendekatan mimesis (mimetik) ialah suatu pendekatan yang memandang prosa fiksi sebagai hasil ciptaan manusia yang ditulis berdasarkan bahan-bahan pengalaman hidup yang dialami oleh seorang penulis baik secara langsung maupun tidak langsung (Cembes, M. F., & Supriyah, S., 2020).

Analisis Unsur Intrinsik dalam Novel *Secret Radio* karya Dinar Khair Ditinjau Dari Aspek Mimesis, peneliti ingin mengetahui lebih dalam hal apa saja yang merupakan tiruan dalam Novel *Secret Radio* karya Dinar Khair dengan dikaitkan unsur intrinsik sebuah novel. Unsur intrinsiknya hanya meliputi, tokoh, penokohan, latar, serta alur, yang kemudian dikaitkan dengan aspek mimesis berupa manusia, peristiwa dan latar kejadian dalam dunia nyata. Karena menurut peneliti karya sastra tidak akan terlepas dari kehidupan realita dan pengalaman yang dialami oleh pembuat karya. Ada banyak peristiwa

yang sama dengan dunia nyata dalam buku ini yang menjadi hal menarik untuk diteliti. Dalam mengkaji karya sastra kita tidak bisa terlepas dari cara pandang penikmatnya, ketika mengkaji karya sastra seseorang akan memfokuskan perhatiannya pada aspek-aspek tertentu, yang terkait dengan karya sastra tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan untuk mengkaji karya sastra. Pendekatan itu sendiri merupakan suatu aktivitas yang dipilih oleh seseorang dalam mengkaji suatu objek.

Dalam hal ini, pendekatan yang dipilih yaitu pendekatan mimesis. Pendekatan mimesis adalah salah satu pendekatan dalam kajian sastra yang berfokus pada representasi atau peniruan kenyataan dalam karya sastra. Dengan demikian, novel *Secret Radio* karya Dinar Khair dapat dikatakan merepresentasikan kehidupan nyata melalui unsur-unsur intrinsik yang dimilikinya. Tokoh, latar, dan alur dalam novel ini tidak hanya berfungsi sebagai elemen pembangun cerita, tetapi juga menjadi cerminan dari realitas sosial dan psikologis yang dihadapi masyarakat, khususnya generasi muda. Penggambaran konflik batin tokoh utama, suasana

kehidupan perkotaan, serta dinamika interaksi sosial yang dihadirkan dalam novel menunjukkan bahwa karya ini memuat unsur intrinsik yang kuat. Artinya, *Secret Radio* tidak hanya sebagai karya fiksi semata, tetapi juga menghadirkan gambaran nyata kehidupan yang dapat dirasakan dan dihubungkan oleh pembaca. Hal ini membuktikan bahwa sastra memiliki kemampuan untuk meniru kehidupan dan menyampaikannya kembali dalam bentuk cerita yang bermakna.

Oleh karena itu, saya ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Unsur Intrinsik Dalam Novel *Secret Radio* Karya Dinar Khair Ditinjau Dari Aspek Mimesis” penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana unsur-unsur intrinsik seperti tokoh, latar, alur, dan tema dalam novel mampu merefleksikan realitas kehidupan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan mimetik. Pendekatan mimetik adalah pendekatan dalam kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai tiruan atau representasi dari realitas kehidupan

sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

Subjek penelitian ini adalah fokus utama novel *Secret Radio* karya Dinar Khair. Dalam penelitian ini, subjek yang menjadi perhatian adalah unsur-unsur intrinsik dan unsur mimesis yang terdapat dalam novel *Secret Radio* Karya Dinar Khair.

Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan berikut:

Membaca secara menyeluruh novel *Secret Radio* Karya Dinar Khair untuk memahami isi cerita dan konteks yang berkaitan dengan unsur intrinsik ditinjau dari aspek mimesis

Memahami isi teks dengan fokus pada bagian-bagian yang mencerminkan realitas (mimesis) dan unsur-unsur pembentuk karya sastra (unsur intrinsik).

Menandai bagian-bagian penting dari teks novel dengan menggunakan stabilo berwarna.

Mencatat kutipan-kutipan yang telah ditandai kedalam buku catatan sebagai bahan analisis.

Menyusun data dalam bentuk tabel berdasarkan kategori unsur intrinsik agar data tersaji dengan sistematis dan memudahkan dalam proses analisis.

Data dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis) yang melibatkan tahapan berikut:

Identifikasi data: Menemukan bagian-bagian teks yang mengandung unsur intrinsik

Klasifikasi Data: Mengelompokkan data berdasarkan kategori unsur intrinsik dan unsur intrinsik seperti, tokoh dan oenokohan, tema, dan lain-lain.

Interpretasi Data: Menafsirkan data menggunakan teori pendekatan mimesis/mimetik.

Penarikan Kesimpulan: Menyimpulkan bentuk-bentuk Mimesis dan unsur intrinsik yang direpresentasikan dalam novel *Secret Radio*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan penelitian merupakan hasil analisis terhadap data yang telah dikumpulkan dari novel *Secret Radio* karya Dinar Khair. Dalam penelitian ini, temuan diperoleh berdasarkan pengidentifikasian unsur-unsur intrinsik yang membangun cerita, seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Setiap unsur tersebut dianalisis untuk melihat bagaimana novel ini

merepresentasikan realitas melalui konsep mimesis, yaitu sejauh mana peristiwa, karakter, dan konflik di dalam cerita mencerminkan pengalaman atau fenomena yang dapat ditemukan dalam kehidupan nyata.

Temuan Penelitian ini mengabarkan:

Bentuk bentuk unsur intrinsik yang terdapat dalam Novel Secret Radio Karya Dinar Khair

Unsur-unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah elemen-elemen pembangun karya sastra yang berasal dari dalam teks itu sendiri dan membentuk struktur cerita secara keseluruhan. Unsur-unsur ini bekerja secara terpadu untuk menghadirkan makna, alur naratif, serta pengalaman estetik bagi pembaca. Unsur intrinsik tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena setiap elemen memiliki fungsi spesifik yang saling mendukung sehingga membentuk keutuhan cerita. Dalam kajian prosa fiksi, unsur intrinsik umumnya meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, serta amanat. Melalui analisis terhadap unsur-unsur inilah, peneliti dapat memahami bagaimana sebuah karya sastra mengonstruksi realitas, menampilkan

konflik, dan menyampaikan pesan tertentu kepada pembaca.

Dalam Penelitian ini terdapat unsur intrinsik yaitu: Tema, Tokoh dan penokohan, Latar, Alur, Sudut pandang, Gaya bahasa, dan Amanat.

Tema utama novel Secret Radio dapat ditetapkan sebagai “Perjalanan Sofia menemukan jati diri melalui dunia penyiaran radio” karena seluruh rangkaian peristiwa, konflik, dan perkembangan tokoh berpusat pada proses transformasi diri Sofia setelah ia terlibat dalam dunia radio. Perjumpaan awalnya dengan Tegar pada masa ospek menjadi titik balik kehidupan yang mendorong Sofia memasuki lingkungan Secret Radio. Dari sini, alur cerita mulai diarahkan pada bagaimana Sofia menghadapi dinamika baru, mengembangkan keberanian, membangun relasi, serta menemukan kemampuan diri yang sebelumnya tidak ia sadari.

Dunia penyiaran bukan hanya latar tempat, tetapi menjadi ruang pembentukan karakter. Lewat pengalaman siaran, interaksi dengan 199aying penyiar, dan berbagai masalah yang muncul, Sofia perlahan memahami identitasnya, suaranya, dan posisi dirinya dalam lingkungan sosial. Dengan kata lain, aktivitas

penyiaran berfungsi sebagai medium yang menuntun Sofia pada proses pendewasaan dan penemuan arah hidup.

Selain itu, setiap konflik dalam novel, baik konflik personal, persahabatan, maupun persoalan pekerjaan selalu berhubungan dengan perjalanan Sofia di Secret Radio. Hal ini menunjukkan bahwa unsur-unsur intrinsik seperti tokoh, alur, dan latar saling mendukung untuk memusatkan cerita pada tema pencarian jati diri tersebut. Karena keterkaitan ini sangat konsisten dari awal hingga akhir cerita, maka dapat disimpulkan bahwa pencarian jati diri melalui dunia penyiaran radio merupakan tema paling dominan dan paling mencerminkan keseluruhan isi novel.

Novel ini didominasi oleh suasana malam hari, terutama menjelang tengah malam, saat program *Secret Radio* mengudara. Pemilihan waktu ini bukan sekadar

latar teknis, tetapi juga menciptakan atmosfer intim dan emosional yang mendukung alur cerita. Malam hari adalah waktu ketika orang cenderung lebih jujur, lebih tenang, dan lebih berani membuka beban hidupnya. Dalam kenyataan,

banyak program curhat radio memang disiarkan pada malam hari untuk alasan serupa. Dengan demikian, latar waktu dalam novel ini menghadirkan mimesis yang kuat terhadap praktik dunia penyiaran di kehidupan nyata.

Selain malam hari, cerita bergerak melalui rentang waktu beberapa hari hingga minggu. Perubahan waktu ini menggambarkan perkembangan konflik pendengar yang menghubungi program radio. Pergerakan waktu yang realistis ini meniru cara sebuah permasalahan manusia berkembang secara bertahap. Inilah bentuk mimesis yang menunjukkan bahwa konflik dalam novel bukan sesuatu yang mendadak selesai, melainkan mengikuti dinamika kehidupan sehari-hari sebagaimana terjadi dalam kenyataan.

Latar tempat utama dalam novel adalah ruang siaran Secret Radio. Tempat ini digambarkan sebagai ruang yang hening, tertutup, dan penuh konsentrasi. Di sinilah penyiar menerima telepon dari pendengar dan menjadi saksi bagi berbagai kisah hidup yang kompleks. Penggambaran ruang siaran tersebut sangat dekat dengan kondisi ruang siaran radio

yang sebenarnya—ruang yang dirancang kedap suara, dilengkapi dengan mikrofon, konsol mixer, dan suasana kerja profesional. Keotentikan ini memperkuat aspek mimesis karena pembaca dapat merasakan realitas suasana kerja penyiar radio.

Secara keseluruhan, latar waktu dan latar tempat dalam *Secret Radio* berfungsi bukan hanya sebagai wadah terjadinya peristiwa, tetapi juga sebagai unsur yang memperkuat peniruan terhadap kenyataan (mimesis). Malam hari, ruang siaran radio, dinamika kota Jakarta, dan rutinitas pekerjaan penyiar merupakan elemen-elemen yang benar-benar ada dalam kehidupan sehari-hari. Penggambaran yang detail dan alami membuat pembaca merasa seperti sedang mengikuti program radio nyata, mendengarkan keluh kesah manusia yang penuh persoalan, serta merasakan ritme kehidupan kota besar.

Dengan demikian, latar dalam novel ini tidak hanya menjadi dekorasi, tetapi juga menjadi medium untuk menghadirkan realitas sosial, psikologis, dan profesional yang benar-benar terjadi dalam dunia penyiaran serta kehidupan urban.

Inilah yang menjadikan unsur mimesis dalam novel *Secret Radio* sangat kuat dan meyakinkan.

Gaya bahasa dalam novel *Secret Radio* karya Dinar Khair memiliki ciri khas yang kuat karena penulis berusaha menghadirkan suasana dunia penyiaran dan kehidupan remaja dalam bentuk bahasa yang natural, komunikatif, dan ekspresif. Gaya bahasa yang digunakan turut mendukung penyampaian emosi, suasana, serta karakterisasi tokoh utama, yaitu Sofia. Dalam perspektif mimesis, penggunaan gaya bahasa yang natural dan komunikatif tersebut menunjukkan upaya penulis untuk meniru realitas linguistik yang ada dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada lingkungan remaja dan dunia penyiaran.

Berdasarkan novel *Secret Radio* karya Dinar Khair bersifat realistis dan relevan dengan kehidupan nyata. Melalui pendekatan mimetik, pengarang berhasil menghadirkan pesan-pesan moral yang tidak hanya berfungsi sebagai unsur intrinsik, tetapi juga sebagai refleksi nilai-nilai kehidupan yang dialami pembaca dalam realitas sosial sehari-hari.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini diarahkan untuk menafsirkan hasil analisis unsur intrinsik novel *Secret Radio* karya Dinar Khair dengan menggunakan pendekatan mimesis. Unsur intrinsik tidak hanya dipahami sebagai struktur pembangun cerita, tetapi juga sebagai medium pengarang dalam merepresentasikan realitas kehidupan sosial, psikologis, dan kultural yang dekat dengan pengalaman pembaca, khususnya remaja.

Novel *Secret Radio* merefleksikan kehidupan remaja yang berada dalam fase pencarian jati diri dan proses pendewasaan. Dunia penyiaran radio yang menjadi latar utama cerita berfungsi sebagai ruang sosial tempat tokoh utama belajar mengenali diri, membangun relasi, serta menghadapi konflik. Melalui pendekatan mimetik, novel ini memperlihatkan bahwa peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh bukanlah realitas yang sepenuhnya imajinatif, melainkan representasi dari fenomena kehidupan nyata yang sering dialami remaja dalam lingkungan sosialnya.

Tema pencarian jati diri dan perjuangan meraih mimpi menjadi fondasi utama cerita. Tema ini hadir

melalui kegigihan Sofia dalam menekuni dunia radio meskipun dihadapkan pada berbagai tekanan, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitarnya. Dalam perspektif mimesis, tema tersebut mencerminkan realitas sosial bahwa remaja sering berada dalam situasi dilematis antara keinginan pribadi dan tuntutan sosial. Dengan demikian, tema dalam novel ini tidak hanya berfungsi sebagai ide dasar cerita, tetapi juga sebagai refleksi realitas kehidupan remaja.

Tokoh dan penokohan dalam novel *Secret Radio* ditampilkan secara realistis dan manusiawi. Tokoh Sofia digambarkan sebagai remaja yang memiliki keberanian, idealisme, serta komitmen terhadap pilihannya, namun tetap mengalami keraguan, ketakutan, dan konflik batin. Karakterisasi ini menunjukkan bahwa tokoh tidak digambarkan secara sempurna, melainkan sebagai individu yang berkembang melalui proses. Tokoh-tokoh pendukung, seperti teman dan rekan di lingkungan radio, turut memperkaya representasi realitas sosial melalui interaksi, konflik, dan solidaritas yang terbangun. Dari sudut pandang mimetik, penokohan tersebut mencerminkan tipe-tipe manusia yang

dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Latar tempat dan waktu dalam novel ini memiliki peran penting dalam membangun kesan realistis cerita. Latar ruang siaran radio tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlangsungnya peristiwa, tetapi juga sebagai ruang sosial yang membentuk pengalaman tokoh. Aktivitas siaran, interaksi antartokoh, serta dinamika kerja di lingkungan radio digambarkan secara kontekstual dan logis. Ditinjau dari aspek mimesis, latar tersebut merepresentasikan lingkungan nyata yang memengaruhi cara berpikir, bersikap, dan bertindak tokoh dalam kehidupan sosialnya.

Alur cerita berkembang secara runtut dengan memperlihatkan hubungan sebab-akibat antarperistiwa. Konflik yang muncul tidak bersifat dramatis berlebihan, melainkan berangkat dari persoalan yang dekat dengan realitas kehidupan, seperti tekanan psikologis, tanggung jawab, dan konsekuensi dari pilihan hidup. Penyelesaian konflik juga disajikan secara wajar melalui proses refleksi dan kedewasaan tokoh. Hal ini menunjukkan bahwa alur dalam novel mencerminkan

dinamika kehidupan nyata yang penuh proses dan tidak instan.

Sudut pandang yang digunakan pengarang memungkinkan pembaca memahami peristiwa dan konflik dari kedalaman psikologis tokoh utama. Melalui sudut pandang ini, pembaca diajak menyelami perasaan, pikiran, dan pergulatan batin Sofia secara intens. Dari perspektif mimesis, sudut pandang tersebut memperkuat kesan realistis karena menghadirkan pengalaman batin yang relevan dengan pengalaman manusia pada umumnya.

Amanat dalam novel *Secret Radio* disampaikan secara implisit melalui rangkaian peristiwa dan pengalaman tokoh. Pesan-pesan moral seperti keberanian menjadi diri sendiri, pentingnya kejujuran, tanggung jawab terhadap pilihan hidup, serta arti dukungan sosial merupakan nilai-nilai yang bersumber dari realitas kehidupan. Amanat tersebut tidak disampaikan secara menggurui, melainkan hadir secara alami melalui proses yang dialami tokoh. Ditinjau dari aspek mimesis, amanat ini menegaskan fungsi sastra sebagai cermin kehidupan yang mampu memberikan pembelajaran dan refleksi bagi pembaca.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat ditegaskan bahwa unsur intrinsik dalam novel *Secret Radio* karya Dinar Khair memiliki keterkaitan yang kuat dengan realitas sosial. Melalui pendekatan mimetik, novel ini tidak hanya membangun struktur cerita yang koheren, tetapi juga menghadirkan gambaran kehidupan remaja secara realistis, sehingga memperkuat makna dan relevansi karya sastra tersebut bagi pembaca

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel *Secret Radio* karya Dinar Khair yang ditinjau dari aspek mimesis, diperoleh simpulan sebagai berikut.

Unsur tema dalam novel *Secret Radio* merepresentasikan perjalanan tokoh Sofia dalam menemukan jati diri melalui dunia penyiaran radio. Seluruh rangkaian peristiwa, konflik, dan perkembangan tokoh berpusat pada proses transformasi diri Sofia sejak awal terlibat dalam *Secret Radio* hingga mampu memahami identitas, keberanian, dan arah hidupnya. Tema pencarian jati diri tersebut mencerminkan realitas kehidupan remaja yang berada dalam fase

pendewasaan dan pencarian identitas, sehingga menunjukkan kuatnya aspek mimesis dalam novel.

Unsur tokoh dan penokohan dalam novel *Secret Radio* digambarkan secara realistis dan manusiawi. Tokoh Sofia ditampilkan sebagai remaja dengan latar belakang sederhana yang memiliki prinsip, kemandirian, serta konflik batin yang kompleks. Tokoh-tokoh pendukung seperti Tegar, Winny, Trisno, dan Nenek Maemunah turut merepresentasikan relasi sosial dalam lingkungan kerja, persahabatan, dan keluarga. Penokohan tersebut mencerminkan tipe-tipe manusia yang dapat dijumpai dalam kehidupan nyata dan memperkuat representasi realitas sosial dalam cerita.

Unsur latar waktu dan latar tempat dalam novel *Secret Radio* berperan penting dalam membangun kesan realitas cerita. Latar waktu yang didominasi suasana malam hari serta latar tempat berupa ruang siaran radio digambarkan secara kontekstual dan autentik, menyerupai kondisi dunia penyiaran yang sebenarnya. Latar tersebut tidak hanya menjadi tempat berlangsungnya peristiwa, tetapi juga membentuk konflik dan perkembangan tokoh, sehingga

memperkuat aspek mimesis dalam novel

Unsur alur dalam novel *Secret Radio* menggunakan alur maju yang disusun secara runtut dan logis dengan hubungan sebab-akibat yang jelas. Konflik yang muncul bersumber dari persoalan kehidupan nyata, seperti tekanan psikologis, tanggung jawab, dan konsekuensi dari pilihan hidup. Penyelesaian konflik berlangsung secara bertahap dan wajar, mencerminkan dinamika kehidupan manusia yang realistis.

Unsur sudut pandang orang pertama serta penggunaan gaya bahasa yang natural, komunikatif, dan emotif memperkuat kedalaman psikologis tokoh utama. Melalui sudut pandang ini, pembaca dapat memahami secara langsung perasaan, pikiran, dan pergulatan batin Sofia. Dalam perspektif mimesis, sudut pandang dan gaya bahasa tersebut mencerminkan realitas penggunaan bahasa dalam kehidupan remaja dan dunia penyiaran radio.

Amanat yang terkandung dalam novel *Secret Radio* bersifat realistis dan relevan dengan kehidupan pembaca. Pesan-pesan moral seperti keberanian menjadi diri sendiri, pentingnya kejujuran, tanggung jawab

terhadap pilihan hidup, ketekunan, serta dukungan sosial disampaikan secara implisit melalui pengalaman tokoh. Amanat tersebut menegaskan fungsi karya sastra sebagai cermin kehidupan sosial yang memberikan refleksi dan pembelajaran bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Agleton, Terry. 2020. *Teori Sastra: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifah, Siti. 2019. "Mimesis dalam Perspektif Sastra Modern: Representasi Realitas dalam Fiksi." *Jurnal Teori Sastra dan Kritik Budaya*, Vol. 4, No. 2, hlm. 101–110. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Aristoteles. 2006. *Puisi (Poetika)*. Terjemahan oleh Sutan Takdir Alisjahbana. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Asra, Ahmad. 2023. "Pendekatan Mimesis dalam Sastra: Representasi Realitas Melalui Unsur Intrinsik." *Jurnal Kajian Sastra dan Budaya*, Vol. 11, No. 1, hlm. 45–56. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Cembes, M. F., & Supriyah, S. 2020. "Pendekatan Mimetik dalam Analisis Fiksi." *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 8, No. 2, hlm. 88–97. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

- Efendi, R., Monica, A. T., & Al-Fahad, M. F. (2022). Penggunaan interjeksi dalam novel Guru Aini karya Andrea Hirata terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran*, 1(1), Universitas Pakuan, Bogor.
- Faruk. 2015. *Belenggu Pasca-Kolonial: Hegemoni dan Resistensi dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febiana, R., Amilia, S., & Dzarna, M. 2023. "Teori Mimesis dalam Karya Sastra: Representasi Realitas dan Kritik Sosial." *Jurnal Kajian Sastra dan Budaya*, Vol. 7, No. 1, hlm. 20–30. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Febrianti, N., & Pratiwi, L. 2021. "Analisis Unsur Intrinsik Novel Sembilan Matahari Karya Adelita Lubuk Pakam." *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 10, No. 2, hlm. 78–85. Universitas Negeri Padang. Tautan: <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/ibs/article/view/116627>
- Kasmi, H. (2017). Kajian humanisme dalam novel-novel Aceh. *Jurnal Metamorfosa*, 5(1), 13–22. Banda Aceh: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP Bina Bangsa Getsempena. P-ISSN 2338-0306.
- KBBI Daring. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mahmud, T. (2020). Analisis nilai budaya dalam Hikayat Banta Amat Jilid I dan II karya T. A. Sakti. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 231–240. STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Nasution, A. (2020). *Kajian Prosa dalam Sastra Indonesia*. *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra*, 21–30. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nasution, W., Kustina, R., & Ilmawahyu, R. (2021). Kajian intertekstual novel Percikan Darah di Bunga karya Arafat Nur dan novel Cinta Kala Perang karya Masriadi Sambo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(2), 1–10. Banda Aceh: STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Nugroho, H. (2020). Tokoh dan Penokohan dalam Perspektif Mimesis. *Jurnal Kajian Sastra*, 15(1), 33–42. Menjelaskan bagaimana karakter dalam novel bisa dipahami sebagai representasi manusia nyata.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2020. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Plato. 2007. *Republik*. Terjemahan oleh Rahayu S. Hidayat. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, Sri. 2014. *Pengantar Teori Fiksi*. Bandung: Yrama Widya.
- Ramadhani, Riska. 2021. "Unsur Intrinsik dan Nilai Kehidupan dalam Novel Pulang Karya Tere Liye." *Jurnal Kajian Sastra dan Pendidikan*, Vol. 9, No. 1,

- hlm. 55–66. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, Abdulkarim, dkk. 2023. "Karya Sastra sebagai Media Ekspresi dan Kritik Sosial." *Jurnal Ilmu Sastra dan Budaya*, Vol. 12, No. 1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiawan, Dwi. 2020. *Filsafat Seni dan Sastra: Telaah Pemikiran Plato hingga Derrida*. Bandung: Alfabeta
- Setyaningsih, W. (2021). Pendekatan Mimesis dalam Analisis Unsur Intrinsik Novel Remaja. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(1), 45–54. Fokus pada bagaimana alur dan karakter merepresentasikan realitas psikologis remaja.
- Si hombing, D., Lubis, M., & Siregar, A. (2022). Analisis Unsur-Unsur Intrinsik "Sembilan Matahari" Karya Adelita Lubuk Pakam Tahun 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, 5(4), 1841–1850. <https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1084/1018>
- Suarta, I Made, dan I Nyoman Dwipayana. 2022. "Fungsi Karya Sastra dalam Menyampaikan Kritik Sosial Budaya." *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra*, Vol. 10, No. 2. Denpasar: Universitas Udayana.
- Suhandi, D., Putri, R., & Maulana, I. (2021). Analisis jenis-jenis karya sastra dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6(1), 1–8. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suhandi, R., Putri, M., & Maulana, D. (2021). *Prosa Baru dan Realitas Kehidupan*. *Jurnal Sastra Modern*, 2(1), 1–10. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Sulistyo, Bambang, et al. 2024. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: Literasi Mandiri Press.
- Suryani, L. (2018). Kajian Mimesis dalam Sastra dan Relevansinya terhadap Nilai Sosial Budaya. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 23(3), 201–215. Mengulas bagaimana unsur tema dan amanat menyampaikan realitas nilai budaya masyarakat.
- Thaba, Ibrahim B. 2019. *Pengantar Apresiasi Prosa Fiksi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Utami, R. (2021). Drama sebagai salah satu jenis karya sastra. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(2), 10–15. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Utami, S. (2021). *Sejarah dan Jenis-jenis Prosa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, hlm. 12–13.
- Vanesa, Agiel. 2022. "Analisis Pendekatan Mimetik pada Film 'Laura' Karya Hanung

- Bramantyo." Jurnal Ilmu Seni dan Sastra, Vol. 5, No. 1, hlm. 55–64. Lhokseumawe: Universitas Malikussaleh.
- Wellek, R., & Warren, A. (2020). *Theory of Literature* (4th ed.). London: Harcourt Brace, hlm. 220–227.
- Wellek, R., & Warren, A. (2020). *Theory of literature* (edisi revisi). New York: Harcourt, Brace & Company.
- Yuliani, Siti. 2019. "Mimesis dan Representasi Sosial dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas." Jurnal Ilmu Sastra dan Budaya, Vol. 6, No. 2, hlm. 45–55. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yuliani, T. (2019). Mimesis dan Representasi Sosial dalam Novel Indonesia. Jurnal Ilmiah Sastra, 17(2), 155–168. Menjelaskan hubungan antara mimesis dan gambaran sosial melalui tokoh dan latar dalam novel.